

Penerapan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso Tahun Ajaran 2015/2016.

Nama : Sofi Arisyanti Septiarini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing : (1) FitriAmilia, M.Pd (2) Siti Maryam, MA.

Abstraks

Strategi Lembar Berpikir Pratulis (prewriting think sheet) adalah strategi pembelajaran yang cara kerjanya adalah untuk menstimulasi ide mengarang siswa dan strategi ini bisa digunakan secara kelompok ataupun individu. Keterampilan menulis sangatlah kompleks dan terkadang sulit untuk diajarkan, tidak hanya membutuhkan susunan bahasa yang benar dan teori tetapi juga dibutuhkan konsep dan unsur pendapat. Teks narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana proses penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (prewriting think sheet) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016.(2) Mendeskripsikan bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (prewriting think sheet) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso. Tempat penelitian di SMP Muhammadiyah Bondowoso. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah pengamatan (observasi) dan tes. Instrumen penelitian ini adalah soal dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok materi menulis narasi dengan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (prewriting think sheet). Sedangkan berdasarkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso, terlihat adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa pada kondisi awal masih sangat rendah, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan namun belum maksimal, dan pada siklus II peningkatan terjadi secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini, dengan penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (prewriting think sheet) meningkatkan aktivitas belajar menulis narasi pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso dengan sangat baik.

Kata Kunci : Lembar Berpikir Pratulis, aktivitas belajar, menulis narasi.

Absrtract

Writing is one of the important skills in teaching indonesia language. But in doing writing there is long process needed to construct sentences and generating ideas that make students feel difficult. Beside that the students have some problems in grammatical, content and organization. To face this common problem there must be some ways and solutions to improve the students' writing ability through the available method, in this case the researcher used Prewriting think sheet strategy to help them in writing especially in constructing sentence and generating ideas moreover it help them grammatically with some modification from English teacher.

In this research, the problem is "How can the use of Prewriting think sheet strategy improve the VII Students' activity at SMP Muhammadiyah Bondowoso in the 2015/2016 Academic Year?". The research objective is intended "To improve the VII grade students' activity by using Prewriting think sheet strategy at SMP Muhammadiyah Bondowoso in the 2015/2016.

The design of the research is classroom action research. The research covered four stages of activities, they are planning of the action, implementing of the action, observing of the action, and reflecting of the action. The research subject is VII class because their writing score still low, which consist of 15 students and to obtain the research data instrument used test and observation. To calculate the percentage of students' writing score.

The result of the score analysis, the percentage of students who achieved the criteria of success. Therefore, it was necessary to continue the action into cycle two with some modification in implementing the action. Finally, the use of Prewriting think sheet strategy could improve the VII students' writing ability at SMP Muhammadiyah Bondowoso in the academic year by making outline of everything that related with the story after explaining about characteristic and generic structure of narasi text and giving some revision to their assignment about how to make a good narasi text.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk melakukan hubungan timbal balik di dalam kehidupan sosial. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk ungkapan perasaan dan pikiran dari satu orang ke orang yang lain. Umumnya ekspresi bahasa dituangkan dalam dua bentuk, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa memberikan peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Dalam setiap bahasa haruslah memuat keterampilan-keterampilan dalam bahasa tersebut, dalam pengajaran Bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan yaitu: berbicara, menulis, membaca, dan menyimak

Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Tidak terkecuali di sekolah menengah pertama, di masa-masa ini siswa harus mulai diajarkan untuk

mengembangkan kemampuan menulisnya lebih baik lagi. Oleh karena itu menurut (Tarigan 1994:4) menulis dipergunakan untuk melaporkan atau memberitahukan, mempengaruhi, maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Menulis harus benar-benar dikuasai oleh setiap siswa. Urquhart and McIver (2005:2) mengungkapkan adalah sebagai berikut.

Teaching writing is unique. It benefits both teacher and student, serving as communication vehicle, assessment tool, and intellectual exercise. Teaching writing will always be the challenging task because writing is so difficult.

Teori Urquhart and McIver diatas dapat diterjemahkan bahwa mengajar menulis sangatlah unik. Hal ini dapat memberi keuntungan antara guru dan siswa, sebagai sarana alat komunikasi, alat penilaian dan sebagai latihan untuk mengembangkan pengetahuan. Mengajar menulis akan selalu memberikan tantangan karena menulis sangatlah sulit. Menurut Elbow (2000:3) *writing well is a complex, difficult, and time-consuming process.*

Teori Elbow di atas yang artinya untuk menulis dengan baik sangatlah sulit, kompleks dan menghabiskan banyak waktu dalam pengerjaannya. Dalam hal ini, setiap siswa sebenarnya menyadari bahwasannya menulis adalah salah satu yang sulit untuk dikuasai. Hal yang sangat sulit dalam menulis adalah mengelompokkan ide dan merangkainya dalam susunan yang runtut sehingga pesan yang terkandung tersampaikan. Tidak mudah untuk menyampaikan pesan dalam tulisan kepada pembaca secara sempurna. Umumnya didasari karena mereka tidak tahu apa yang akan mereka tulis dan bagaimana mereka akan memulai menulis dan apa tujuan mereka menulis.

Dalam hal ini siswa akan lebih mudah jika dalam pembelajaran menulis narasi mengangkat tema dari kehidupan siswa sehari-hari atau pengalaman-pengalamannya. Oleh sebab itu melalui bimbingan guru, pengalaman-pengalaman tersebut dituangkan ke dalam kerangka berpikir melalui Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dan strategi ini lebih mengarahkan suatu ide menjadi satu kesatuan yang utuh, tersusun, dan disajikan dalam bentuk visual. Jika dibandingkan dengan strategi lain, keunggulan dari Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) bukan hanya memberikan pemetaan ide-ide dari topik bahasan akan tetapi juga memberikan pemahaman secara menyeluruh terhadap topik bahasan secara umum.

Berdasarkan identifikasi di atas dan pembahasan untuk menemukan solusi alternatif, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menulis narasi secara signifikan.

Masalah Penelitian

Bagaimanakah latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proses penerapan strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016?
- 2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso pada tahun ajaran 2015/2016.

2. Metode

Penelitian ini, merupakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (teman sejawat) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Proses Penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso

Pembelajaran keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bondowoso dilaksanakan 1 kali studi pendahuluan dan 2 kali siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan, sedangkan pertemuan yang kedua untuk melakukan refleksi. Kegiatan yang dilakukan tiap siklus meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan guru pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Bondowoso sebagai pengamat atau observer.

b. Penerapan strategi lembar berpikir pratulis (*prewriting think sheet*) untuk meningkatkan aktivitas belajar menulis narasi siswa kelas vii smp muhammadiyah bondowoso

Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan menilai beberapa aspek yaitu mengenai keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*), maka aktivitas belajar menulis narasi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso juga meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wray (2004:207) yang mengatakan bahwa Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) adalah berkedudukan sebagai gambaran keseluruhan dan membentuk kecocokan konsep penggunaan untuk memacu siswa pada aktivitas dalam kegiatan pramenulis atau mengingatkan penulis untuk sadar akan sesuatunya sebelum memulai menulis. Berikut adalah peningkatan aktivitas yang terjadi pada siklus I (pertemuan 1-2) dan siklus II (pertemuan 1-2).

Siklus I (pertemuan 1)

1 Tekun (*diligence*)

Siswa dengan tekun memperhatikan penjelasan guru dalam kriteria baik, siswa dengan tekun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam kriteria cukup, siswa tekun mengikuti pembelajaran dengan senang hati dalam kriteria cukup, siswa tekun tertarik terhadap materi dan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) yang disampaikan oleh guru dalam kriteria baik, siswa tekun terlibat dalam penggunaan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam kriteria baik

2 Berani (*bravery*)

Siswa berani bertanya kepada guru mengenai materi dalam kriteria cukup

Siklus I (pertemuan 2)

1 Tekun (*Responsibility*)

Siswa dengan tekun memperhatikan penjelasan guru dalam kriteria baik, siswa tekun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam kriteria cukup, siswa tekun mengikuti pembelajaran dengan senang hati dalam kriteria baik, siswa dengan tekun tertarik terhadap materi dan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) yang disampaikan oleh guru dalam kriteria baik, siswa dengan tekun terlibat dalam penggunaan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam kriteria baik

2 Tanggung Jawab (*Diligence*)

Siswa dengan tanggung jawab mengerjakan tugas menulis dengan cepat dalam kriteria cukup

3 Berani (*Bravery*)

Siswa berani bertanya kepada guru mengenai materi dalam kriteria baik,

siswa berani membacakan hasil karangan narasi di depan kelas dalam kriteria baik, siswa berani memberikan sanggahan/komentar terhadap hasil kerja yang dibacakan di depan kelas dalam kriteria baik

Siklus II (pertemuan 1)

1 Tekun(*Responsibility*)

Siswa dengan tekun memperhatikan penjelasan guru dalam kriteria baik, siswa dengan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam kriteria baik, siswa tekun mengikuti pembelajaran dengan senang hati dalam kriteria sangat baik, siswa dengan tekun tertarik terhadap materi dan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) yang disampaikan oleh guru dalam kriteria sangat baik, siswa dengan tekun terlibat dalam penggunaan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam kriteria sangat baik

2 Berani(*Bravery*)

Siswa berani bertanya kepada guru mengenai materi dalam kriteria sangat baik

Siklus II (pertemuan 2)

1 Tekun(*Responsibility*)

Siswa dengan tekun memperhatikan penjelasan guru dalam kriteria baik, siswa dengan tekun berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dalam kriteria baik, siswa dengan tekun mengikuti pembelajaran dengan senang hati dalam kriteria sangat baik, siswa dengan tekun tertarik terhadap materi dan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) yang disampaikan oleh guru dalam kriteria sangat baik, siswa dengan tekun terlibat dalam penggunaan Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam kriteria sangat baik

2 Tanggung Jawab(*Diligence*)

Siswa tanggung jawab dapat mengerjakan tugas menulis dengan cepat dalam kriteria sangat baik

3 Berani(*Bravery*)

Siswa berani bertanya kepada guru mengenai materi dalam kriteria sangat baik, siswa berani membacakan hasil karangan narasi di depan kelas dalam kriteria sangat baik, siswa berani memberikan sanggahan/komentar terhadap hasil kerja yang dibacakan di depan kelas dalam kriteria sangat baik

Sehubungan dengan hal tersebut peningkatan juga terlihat dari perhitungan nilai menulis narasi yang diperoleh siswa pada kondisi awal sebelum dilaksanakan dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II, yang masing-masing siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal itu dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) tepat untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis siswa khususnya untuk menulis narasi. Hal ini dapat direfleksikan bahwa peningkatan aktivitas belajar dalam menulis narasi dapat dinyatakan berhasil.

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso, terlihat adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa pada kondisi awal masih sangat rendah, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan namun belum maksimal, dan pada siklus II peningkatan terjadi secara signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso, yaitu dengan menggunakan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*). Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dapat mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran/gagasannya dalam bentuk karangan narasi. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok materi menulis narasi.

4. Hipotesis

Proses penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dapat meningkatkan aktivitas belajar menulis teks narasi dengan sangat baik pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bondowoso tahun ajaran 2015/2016. Aktivitas belajar dalam ranah afektif (sikap) yang meliputi 3 aspek yaitu tanggung jawab (*responsibility*), tekun (*diligence*), berani (*bravery*).

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Lembar Berpikir (*Prewriting Think Sheet*) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan proses penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dan aktivitas belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso sebagai berikut.

- 1) Proses penerapan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dibuktikan dengan proses pembelajaran menggunakan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) berdampak pada menulis narasi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso yang mengalami peningkatan.
- 2) Sedangkan aktivitas belajar yang berpengaruh pada sikap siswa dapat dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam setiap siklusnya. Dengan demikian, penggunaan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar yang akan berdampak pada sikap siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bondowoso.

b. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dengan menggunakan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*). Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan aktivitas belajarsiswa dengan metode dan strategi yang bervariasi.

2) Bagi Guru

Guru dalam mengajar hendaknya menggunakan dengan menggunakan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dalam pembelajaran menulis narasi. Penggunaan dengan menggunakan Strategi Lembar Berpikir Pratulis (*Prewriting Think Sheet*) dimaksudkan agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan membantu siswa dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan sikap ketekunan, tanggung jawab dan keberanian dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Siswa juga hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

6. Referensi

- Rofi'udin, Ahmad dan Darmiyati Zuchdi. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Ary, Donal L. C. 2010. *Introduction to Research in Education*. Canada: Nelson Education.
- DePorter, Bobbi, & Mike Hernacki. 2006. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Elbow, P. 2000. *Writing with Power*. New York: Oxford University Press.
- Elliot, J. 1991. *Action Research for Educational Change : Developing Teachers and Teaching*. Philadelphia: Open University Press.
- Heaton, J. 1990. *Writing English Language Tests*. USA: Longman Inc.
- Hughes, A. 2003. *Testing for Language Teacher*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Keraf, G. 1981. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- . 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyati, Yeti. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mukarohmi, A. 2013. *Aspek Afektif Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SmpNegeri 1 Seyegan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi Edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Semi, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: ANGKASA
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Taffy, Raphael, Carol, and Backy . 1986. *The Impact Of Tecxt Structure Instruction and Social Context*. Michigan : The Instite for Research on Theaching.
Tarigan, H. G.1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Bandung: Angkasa.
Urquhart and McIver. 2005. *Teaching Writing in the Content Areas*. Alexandria: Association of Supervision and Curriculum Development.
Wray, D. 2004. *Major Themes In Education*. Canada: Routledge Falmer